

Fasisme ditandahi djadjahan djaeoh mendahoeloei fasisme Hitler dan Mussolini. Sebelom Hitler mengadakan Konsentrasikamp Buchenwald atau Belsen, Boven Digoel soedah lebih doeloe diadkan.
P. M. SIAHRIR.

No. 167 SABTOE
13 APRIL

Merdeka

TH. REP. 1, 1946
11 DJAWAL 1365

SOEARA RAKJAT REPOEBLIK INDONESIA

Hidoep moengkin kita tjintai: Dama moengkin mendatangkan rasa bahagia pada kita; akan tetapi djanganlah sampai kita mengoerbankan Kemerdekaan!
N. J. CHIANG KAI SHEK.

KEKOEASAAN BARAT BERACHIR INGGERIS HAROES KELOEAR DARI INDIA

TORONTO, 12 April (IPN):
"APA djoega jang akan terdjadi dalam masa jang akan datang, djelas bahwa kekoesaan orang koelit poetih akan sampai pada ahirnja," toelis Glenn Keith Cowan didalam madjallah "MacLean's Magazine".

Cowan, seorang jang sedang memedjari ilmoe Ketoehanan, dalam perang jang baroe laoe mendjadi Letnan Angkatan Laeot Kanada pada kapal penjelajah "Persimmon" dilaoet India dan pada tahoen 1945 toeroet menghadiri konferensi Simla. Dalam saeoe karangan berlatam "Kegelisahan di India" ia menoes, bahwa "mensioe sendjata oentoeke peparangan tersebar laeas dan tebel di India. Jang mendjadi dasar adalah kebentjangan, kebentjangan jang sangat dalam dan kedjam, dan kesombangan.

"Deberapa pemimpin-pemimpin jg. tertinggi mengetaoei akan adanya bahaya jang sedang mengantjam itoe, tetapi kebantjangan pemimpin-pemimpin ketjil dan golongan-golongan politik mempergoekakan tiap kesempatan oentoeke mengibarkan bendera peparangan. Sedang bangsa India berkelah dengan bangsa India, doea golongan itoe menjerang bangsa Inggeris.

Karena propaganda sepeloele tahoen lamanja, rakjat India mendjadi bangoen. Saban hari 4 atau 5 riboe soerat kabar mentjoerahkan kata-kata jang pedas, dan karena itoe memimbeltkan rasa permoesohan, dan segala kesalahn dan keboeroekan ditimpakan kepada Inggeris.

"Golongan² jang berpangroeh didalam partai Kongres, dengan tiada rentjana tertentoe, bermaksioed hendak memboerokot kepada Inggeris, meskipun Gandhi mengandjoerkan politik dengan tiada kekerasan".

Orang menjatakan, bahwa Gandhi hisa menjelamatkan India. Kata-nja poela: "Negara Inggeris haroes dapat menanam kejakinan didalam hati tiap-tiap orang India, bahwa Inggeris memang hendak melepaskan kekoesaannya di India".

KAPAL² BELANDA JANG TERTAHAN DI SYDNEY

DJAKARTA, 12 April (Antara):
Dari Canberra pada tg. 9 April Kantor Pekabaran Belanda menerima kabar, bahwa kapal² Belanda jg. tertahan di Sydney moengkin dalam minggu ini djoega dengan tidak meoet apa-apa akan berangkat oentoeke mengantjam kapal² Inggeris eidaerah Pasifik, hal mana beloean lama berselang telah dibitjarakan oleh Laksamana Mountbatten.

Djoeroebitjara Pemerintah Australia menerangkan, bahwa boeroeh² pelabohan dan pelaoet² bangsa Australia telah menerima kabar, bahwa orang² Indonesia telah menolok pernasioekan barang² Belanda ke Djawa jang diangkut dengan kapal² Belanda. Ia menambah ketjangan itoe dengan mengataka, bahwa alasan penolakan orang-orang Indonesia itoe ialah karena mereka berkeberatan terhadap oesaha Belanda oentoeke mengedarkan oesng Belanda sebagai alat pembajaran di Djawa.

Orang-orang Indonesia mengataka djoega, bahwa pernasioek Belanda memasoekkan barang-barang ke Djawa dengan kapal-kapal Belanda ialah berarti memperkoeh kedoeoekkan oesng Belanda itoe di Djawa.

Dari kalangan resmi didapat ketjangan, bahwa Pemerintah Australia telah beresaha oentoeke menjaja kapal-kapal Belanda tsb. jang akan digoekannya diaerah Pasifik, tetapi telah menghentikan peroendingan oentoeke penjenjaraan kapal-kapal tsb., seoeadah orang-orang Belanda memaikkan bea² pengangkutan.

SOAL INDONESIA DI LONDON

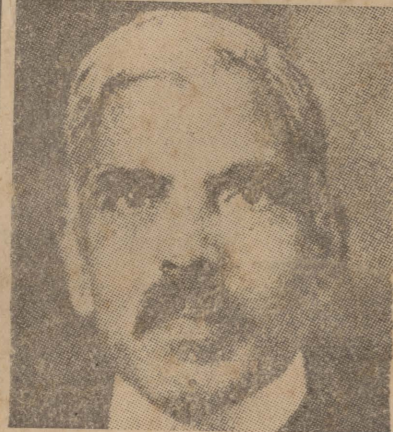
LONDON, 12 April:
DALAM minggu ini soal Indonesia akan diroendingkan di Inggeris, karena Lord Inverchapel (sir Archibald Clark Kerr) telah kembali di London seoeadah menjelaskaan kewadjabannya sebagai doeta istimewa dalam peroendingan antara Belanda dan Indonesia. Pada hari ini telah sampai disini perdana menteri Schermerhorn, dr. Van Royen (menteri Loear Negeri) dr. Van Mook dan prof. Logemann (menteri djadjahan). Mereka ini akan meroendingkan soal Indonesia dengan Attlee dan Bevin.

Soal lain jang djoega akan diroendingkan ialah tentang perhoebongan Belanda dengan Inggeris, daerah Belanda didalam negara Djerman jang sedang didoeoeki, kedoeoekkan Belanda dalam komisi pengawasn Serikat, dan soal perniagaan antara Belanda dan daerah pendoeoekkan Inggeris di Djerman.

TENTERA INGGERIS KELOEAR? PEMBETOELAN

DJAKARTA, 11 April:
DJOEROE bitjara tentera Inggeris menjatakan, bahwa beberapa riboe tentera Inggeris dan India dalam minggu ini akan meninggal-kan Djawa.

INDONESIA MEMBANTOE INDIA



SIR Ramaswamy Mudaljar (pemimpin delegasi India oentoeke Oesaha Bersama Oeroesan Malakan di Amerika) akan menghar-gakan beris boeat India, jang di-tawarkan oleh Indonesia.

MOGOK TIDAK MAKAN

JERUSALEM, 11 April:
PEMIMPIN-PEMIMPIN gerakan Jahedi di Palestina besok akan tetela mogok tidak makan dan mereka akan toeroes ber-pusutan temoi 1200 orang Jahoedi jang sekarang diokup di La Spezia di Italia dikeloearkan dan diizinkan poelang ke Palestina. Dewan ke-banysan Jahoedi hari ini memoeoekkan akan menadatkan pemoeoekan oemoem dan berpoesa saeoe hari pada hari Minggu sebagai tanda simpati kepada orang Jahoedi ang d'dalam sekapan di Italia itoe.

PERDJANDJIAN MESIR-YAMAN

CAIRO, 12 April:
KEMARIN d'sini telah ditanda-tangani perdjandjian per-tahanan antara Mesir dan Yaman.

MARSHALL KEMBALI KE TIONG-KOK

WASHINGTON, 11 April:
PRESIDEN Truman mengoeoekkan, bahwa tidak lama lagi d'jenderal George Marshall akan kembali ke Tiongkok sebagai oetoeoerjaja istimewa. Truman menjatakan, bahwa rentjana jang dimadjeikan kepadanya telah dib-nyarkan dengan kepala staf tentera Amerika, dan Marshall mengataka bahwa konferensi itoe berhasil baik.

KEADAAN MAKANAN BERTAMBAH BAIK

WASHINGTON, 11 April:
PRESIDEN Truman dalam kon-ferensi pers menjatakan, bahwa koerangan makanan didioenia soedah moelai baik, dan dalam wak-toe 90 hari krisis keadaan makanan akan selesat.

DJENDERAL ARUA DI TANGKAP

TEHERAN, 10 April (IPN):
DJENDERAL Arua, bekas ke-dapa staf, tadi malam telah ditjangkap setelah ia datang dari Hamadan di Persia barat-laoet. Arua berangkat ke Hamada 7 pekan jang laeoe ketika ia diperhentikan oleh perdana menteri Ghawam Sultaneh. Iboe djenderal Arua adalah orang Roesia, jang pergi dari Roesia sebeloem revoloesi. Oleh pergerakan kiri Arua sangat ditjoerjai dan ia di-anggap "Pro-reaksioner-Inggeris".

SOAL INDONESIA DI LONDON

LONDON, 12 April:
DALAM minggu ini soal Indonesia akan diroendingkan di Inggeris, karena Lord Inverchapel (sir Archibald Clark Kerr) telah kembali di London seoeadah menjelaskaan kewadjabannya sebagai doeta istimewa dalam peroendingan antara Belanda dan Indonesia. Pada hari ini telah sampai disini perdana menteri Schermerhorn, dr. Van Royen (menteri Loear Negeri) dr. Van Mook dan prof. Logemann (menteri djadjahan). Mereka ini akan meroendingkan soal Indonesia dengan Attlee dan Bevin.

Soal lain jang djoega akan diroendingkan ialah tentang perhoebongan Belanda dengan Inggeris, daerah Belanda didalam negara Djerman jang sedang didoeoeki, kedoeoekkan Belanda dalam komisi pengawasn Serikat, dan soal perniagaan antara Belanda dan daerah pendoeoekkan Inggeris di Djerman.

Pertemoenan itoe adalah permoelaan dari konferensi perdamajaan jg. akan diadatkan pada tanggal 1 Mei. Kalau pertemoenan itoe dimoelai maka se-gara akan diroendingkan soal perdjandjian perdamajaan. Dalam pertemoenan itoe diharap negara jang ter-besar akan dapat menjelaskaan per-djandjian perdamajaan dengan Itali, Finland, Roemania, Hongari dan Boel-garia.

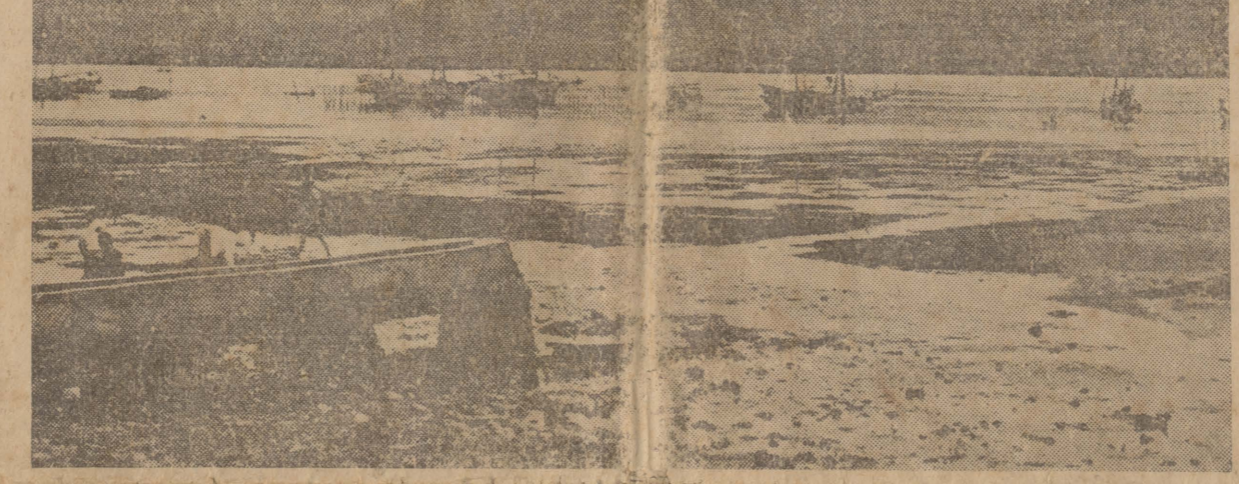
Langkah pertama kearah kerdja-bersama

DJAKARTA, 12 April:
ATAS nama Repoeblik Indonesia, perdana menteri Sjahrir telah menawarkan 500.000 ton beras kepada pendoeoek India jang sedang menderita kelaparan. Demikianlah kabar jang dimoet dalam "Free Press Journal" Bombay meoeroet korresponden Loear Negeri P. R. Subra Mani.

Kalangan bangsa Indonesia meng-hendaki seopaja Pandit Jawaharlal Nehru datang sendiri ke Djakarta, oentoeke membitjarakan bagaimana soal penjerahan itoe. Kalau sekira-nja Nehru sekarang beloean bisa da-lang di Indonesia, maka sebaiknya ia mengangkut seorang oetoesan jang diberi koesa penoeh oleh Nehru sendiri. Mani menjatakan, bahwa perdana menteri Sjahrir perah mengataka bahwa ia toeroet bersedi dengan keadaan kelaparan India". Seba-liknja Mani mengsoekkan seopaja India mengirimkan bahan-bahan pakaian ke Indonesia oentoeke menolok keoerangan pakia di Indonesia.

Perdana menteri Sjahrir meneran-gkan bahwa Indonesia pada tahoen ini akan mendapa paman berlebi-han — jang jang baik dalam masa enam tahoen — dan karena itoe bisa menjerahkan kelebihannja ke-pada India.

Pernyataan Pandit Nehru hendak mengoendjoengi Djawa oentoeke se-kian kalinja ditolak oleh pembesar-pembesar Inggeris. Jang paling akhir Nehru menjatakan keinginan-nja ialah ketika ia berada di Malaja.



TELOEK AMBON

TELOEK Ambon jang penoeh² poesi dikala damai sentosa. Disinih tempat setiap poetera Ambon di masa remaja ba-hagia melepaskan haes dahagannya akan keindahan alam. Tapi poela poetera Ambon boekan sa-dja pentjinta alam, melainkan djoega adalah perdoerit wirwa maka dimasa pergolakan ini, keti-ka seleoeroeh Indonesia serempak bergerak oentoeke mempertahankan kemerdekaannja, djoega poe-tera Ambon tidak ketinggalan. Dibelahang Goebornoernja Mr. Latuharhary poetera Ambon ba-hoe-membahoe dengan poetera In-donesia jang lain berdoeong di-atas sembojan "Me n a Moe-ri a (moeka Belang siap) oentoeke tjita-tjita jang saeoe: Ke-merdekaan Indonesia kekal-Abadi."

PEMILIHAN DI JOENANI DI BAWAH PENGAWASAN SERIKAT

Roesia tidak hadir

LONDON, 11 April:
PANITIA pengawasn Serikat, jang mempeladjarj pemilihan di Joena-ni pada tanggal 31 Maret, mengoemoekkan sebagai berikut:
● Pemilihan itoe dilaoekkan pada hari jang ditetapkan, dalam keada-n jang memoenjinkan orang-orang melaoekkan pemilihan itoe.
● Pada oemoemnja boleh dikataka, bahwa pemilihan itoe berlaeoe be-bas dan djoedjer, dan hasilnja boleh dianggap soera pendoeoek Joenani jang sebanarnya.

Komisi itoe terdiri dari wakil Inggeris, Amerika dan Perantjis. Wakil Roesia tidak hadir dalam panitia itoe.

PERDJANDJIAN ROESIA-HONGARIA

Tidak menjinggoeng kepentingan Inggeris.

BUDAPEST, 9 April:
KABINET Hongaria telah menjetoedjoei perdjandjian dengan Roesia tentang minjak dan perkapsian, didalam perdjand-jian perniagaan diadatkan perdjand-jian antara doea negara itoe telah diperbaiki poela dalam boelan Desember dan moelai berlaeoe pa-da boelan Djember jang laeoe. Amerika Serikat dan Inggeris telah mengirimkan protes terhadap perdjandjian itoe, karena Roesia telah menoeoep perdjandjian dengan saeoe negara jang sedang akan memboeat perdjandjian per-damaian dengan negara² Serikat. Roesia menerangkan, bahwa ia ti-dak merasa menjinggoeng kepen-tingan Inggeris sedikitpoen.

LAPORAN RAHUSIA

DEN HAAG, 12 April:
KEPADA Madjelis Perwakilan Belanda telah disampaikan saeoe laporan rahasia oleh menteri djadjahan tentang keada-n tentera Inggeris di Indone-sia.

GOENOENG Mhamidake di Dje-pang sebelah s'latan soedah 22 hari lamanja toeroes memeroes-memoetahkan aboe, dan loempoeoer-hingga kota Kurokami jang letaknja dibawah goenoeng itoe terpendam aboe sampai lk. 100 kaki. Goenoeng itoe masih toeroes mengeloekkan aboe dan loempoeoer.

Dalam perdjandjian perdamajaan antara Inggeris dan Siam pada boelan Djanoer, Siam menjinggoeng akan menjerahkan bersema 1 1/2 djoe-ta ton. Beras itoe semoea ada di Siam, tetapi alat pengangkutan sangat koerang, hingga tiap boelan hanya dapat dikirimkan 30.000 ton.

SINGAPOERA, 11 April:
KONPERENSI tentang harga² makanan di Asia Tenggara jg. akan dimoelai pada hari Senin di Singapura, akan dipimpin oleh Komisaris Istinewa, Lord Killearn. Konferensi tersebut akan dihadiri djoera oleh Adm. Mountbatten Panglima Tertinggi Serikat di Asia Tenggara, Goebornoer² Burma, Ceylon, Malaya dan Singapura dan penasihatnja, menteri Inggeris dan Sam dan Kensel Djenderal Inggeris itoe wakil dari Pemerintah India dan Australia.



RAMALAN NEHRU

Perdjoengan Indonesia pasti menang tahoen ini

Soerat kepada Presiden, Wakil Presiden dan Perdana Menteri.

DJAKARTA, 13 April (Antara):
DALAM soeratnya jang dikirim baroe-baroe ini kepada Presiden Soekarno, Wakil Presiden Hatta dan Perdana Menteri Soetan Sjahrir, Pandit Jawaharlal Nehru menjatakan eratnya perhoebongan perdjoengan kemerdekaan bangsa Indonesia dan bangsa India, serta menegaskan, bahwa kemenangan Indonesia pasti tertjapai sebeloem ahir tahoen ini.

Soerat tsb. berboeni sbf:
Soedah lama saja mentjoea da-tang ke Djawa oentoeke bertemoe dengan toean², boekan hanya oentoeke menjampaikan salam dari bangsa India, tetapi djoega oentoeke berdoending dengan toean² tentang tjara bekerdja bersama-sama antara bangsa² kita dike-moedian hari. Akan tetapi saja tidak mendapat kesempatan oentoeke berangkat. Dalam koendjoe-nyan saja ke Malajo jang begitoe dekat dari Indonesia itoe, kerap kali saja mengingot perdoeangan kemerdekaan toean² jang hebat itoe dan hal itoeoep saja perbin-tjangan dengan orang² Indonesia dan teman² disana.

Karena saja tidak mendapat kesempatan oentoeke mengoendjoengi Indonesia, saja bermaksioed oentoeke mengirim seorang teman dan saudara jang akan membawa soerat² kepada toean², tetapi i-poen tidak diberi kesempatan oentoeke mengadatkan perjalanan.

Seperti toean² telah makloem, kami sekarang di India sedang menghadapi soal-soal jang soelit jang akan menentoeakan nasib negeri kami dikemoedian hari. Tetapi biar bagaimanapoen sesat-nja djalan kami itoe, kami mengingot toean², sebab njata pada kami bahwa perdoeangan kemerdekaan toean² adalah berhoebongan erat dengan perdoeangan kami.

Moengkin ada peroeobahan² jang besar terdjadi di India seoeadah akibat dari oesaha oentoeke menjoesoen pemerintah nasional, tetapi selanjnja kami dapat mengataka, bahwa kami akan memper-goekakan kap² kesempatan oentoeke menolok toean² seadapat moengkin. Dan seopaja langkah pertama jang pasti kami tidak akan laikan jaitoe: oentoeke mengadatkan perhoebongan dengan toean².

PEMOGOKAN DI MAKASAR MELOEAS

MAKASAR, 12 April:
MENOEROET kabar United Press, sedjoemlah banjak koeli-koeli di Makasar masih mogok, meskipun toedjoen pemogokan itoe sangat terbatas dan lebih mengenai soal ekonomi dari pada soal politik.

Doea poeloe orang pegawai ri gerak-gerak politik, keloear dari P. T. T. sedang melaoekkan pemogokan, demikian djoega beberapa orang dari setasioen radio sedjoem-lah ketjil koeli Organisasi Perka-palan Belanda meloetakkan peker-djaannya. Pemogokan mendjalar dikalangan pekerdja Pabrik Gas, B. P. M. dan Listrik, dimana kira-kira setengahnja dari mereka meninggalakan pekerdjaannya.

Beberapa djoeroerawat laki² dari roemah sakit Stella Maris, jang ternjata mendjadi persemiaan da-

menteri Sjahrir perah mengataka bahwa ia toeroet bersedi dengan keadaan kelaparan India". Seba-liknja Mani mengsoekkan seopaja India mengirimkan bahan-bahan pakaian ke Indonesia oentoeke menolok keoerangan pakia di Indonesia.

Perdana menteri Sjahrir meneran-gkan bahwa Indonesia pada tahoen ini akan mendapa paman berlebi-han — jang jang baik dalam masa enam tahoen — dan karena itoe bisa menjerahkan kelebihannja ke-pada India.

Pernyataan Pandit Nehru hendak mengoendjoengi Djawa oentoeke se-kian kalinja ditolak oleh pembesar-pembesar Inggeris. Jang paling akhir Nehru menjatakan keinginan-nja ialah ketika ia berada di Malaja.

Dalam perdjandjian perdamajaan antara Inggeris dan Siam pada boelan Djanoer, Siam menjinggoeng akan menjerahkan bersema 1 1/2 djoe-ta ton. Beras itoe semoea ada di Siam, tetapi alat pengangkutan sangat koerang, hingga tiap boelan hanya dapat dikirimkan 30.000 ton.

SINGAPOERA, 11 April:
KONPERENSI tentang harga² makanan di Asia Tenggara jg. akan dimoelai pada hari Senin di Singapura, akan dipimpin oleh Komisaris Istinewa, Lord Killearn. Konferensi tersebut akan dihadiri djoera oleh Adm. Mountbatten Panglima Tertinggi Serikat di Asia Tenggara, Goebornoer² Burma, Ceylon, Malaya dan Singapura dan penasihatnja, menteri Inggeris dan Sam dan Kensel Djenderal Inggeris itoe wakil dari Pemerintah India dan Australia.

DJEPANG MENGHENDAKI KERADJAN

Kaoem reaksioner mendapat kemenangan?

TOKIO, 12 April (IPN):
PEMILIHAN oemoem di Djepang jang diadatkan pada hari Rebo jbl. menoen-djoekkan bahwa sebagian besar dari rakjat Djepang menghendaki adanya keradjaan kembali. Jang djelas menentang keradjaan ialah kaoem komoenis.

Djoeroerawarta hartan Soviet "Iz-vesta" jang berkedoeoekkan di Tokio menjatakan, bahwa adanya pemilihan oemoem pada tingkat keadaan sektora-nyang ini, sangat tergoesa-goesa sekali, dan karena itoe haroes diselesaikan. Kata-nja: "Pada boelan Desember 1945 diseloeoeh Djepang hanya ada 31 partai politik dan ketika kampun-je pemilihan dilaoekkan soedah ada 200 partai politik. Tidak ada negara lain jang pernah mempoeni "keo-da-poetar" sematjam itoe".

Penoesis itoe menjatakan bahwa pemerintah Djepang memberikan so-kongan kepada partai-partai reaksio-ner. Partai-partai sajan kanan itoe mendapat toendjangan keoegaan besar sekali, sedang partai komoenis hanya hidoep karena loeran anggan-tanja. "Partai² reaksioner itoe mem-pergoekakan radja sebagai "pandji-pandji" oentoeke menentang saeoe-saentoenja partai jang menghendaki demokresi sebanarnya dan menghendaki kampoem keradjaan, jaitoe partai komoenis. Dalam keadaan sematjam ini orang-orang jang mendapat kemenangn dalam pemilihan oemoem adalah orang-orang jang paling reaksio-ner, jg. memimpim-pimpikan kembalinja tjara-tjara lama dan menan-tikan keinginanja jang paling besar, jaitoe hendak membalas dendam".

KEMBALINJA PENINDJAU² INDONESIA DIOENDOERKAN

DJAKARTA, 13 April (Antara):
KEMENTERIAN Penerangan me-njatakan bahwa penindjau² In-donesia jang berada di Negeri Belanda akan poelang pada tg. 20 April, berhoebong dengan banjak pekerdja-an, mengoendjoerkan waktoe poelang-nja itoe boeat beberapa lama.

SEMANGAT GOTONG ROJONG

Menghindarkan keseko-karan Djawatan Kere-ta-Api.

TJIREBON, April (Antara):
OENTOEK menghindarkan se-gara kesekoaran bagi Djawatan Kere-ta Api, dimana kini kedoeoekannya sangat penting bagi se-gara lapisan masjarakat, maka atas oesaha Angkatan Moeda dan T. R. I. Kere-ta Api Tjirebon dan Djatiba-rang, dibantoe oleh Pesindo, P.R.I., Masjoemi dan Perwari, baroe-baroe ini di Tjirebon telah diadatkan gerakan memotong dan mengangpoet kajeo bakar dengan soeka rela dari daerah² kehoatanan di Keresidenan Tjirebon.

Gerakan tsb. dilaoekkan 10 hari lamanja oleh beratoes-atoes orang pegawai tinggi dan rendah dan ang-gota² Badan-badan Perdoeangan.

Soesah oentoeke saja oentoeke memberi pandangan tentang keada-n jang toean² hadapi, tetapi meoeroet kabar jang saja per-oleh, Belanda tidak moengkin dapat lama mempertahankan ke-doeoekannya diika pasokan² Inggeris dan India dipinadkan dari Indonesia.

Meoeroet pendapat saja, pasoe-kan² Inggeris dan India tidak dapat tinggal lama di Indonesia. Maka saja soedah dapat ramal-kan, bahwa kemenangan toean² pasti tertjapai sebeloem ahir tahoen ini.

Sebagai penoeleoep soerat ini saja menjampaikan salam saja kepada toean² beserta penghar-gaan dan keperntjaan saja atau kebijaksanaan toean² dalam mem-pimpin Repoeblik Indonesia dalam perdoeangan kemerdekaannya.

Beberapa djoeroerawat laki² dari roemah sakit Stella Maris, jang ternjata mendjadi persemiaan da-

Merdek a
Tilpoen Kantor 8250-8270 Djk. (5 samboengan). Spesial pimpinan Redaksi 2620 Djakarta. Kantor: Djl. Asia Raya 8, Dikt. Diberitakan oleh Persewaan, Pertjetakan dan Penerbitan „Merdeka“.
Diawasi oleh „Serikat Boeroeh Perjetakan Indonesia“ („Saboesperin“).
Pemimpin Oemoem: B. M. Diah.
Langganan Djakarta / 25.— sebulan. Etjean (boeat Djakarta) / 1.—. Loear Djakarta / 15.—. Etjean 60 sen.

SEKITAR PENANGKAP-AN DR. RATULANGIE

Dan 6 orang pemimpin Indonesia

MAKASAR, 12 April (U.P.):

LAIN dari Dr. Ratulangie, Goehernoer Propinsi Soelawesi, Belanda telah menahan djega tt. Intje Achmad Saleh Daeng Tompo, W.S.T. Pondaag, Lante Daeng Pasewang, S.P.L. Tobing, Soewarno dan Latumihena. Beliau-belliau itoe boeat sebagian besar adalah pemimpin² yang trekemoela dari Poosat Keselamatan Rakjat Soelawesi, jaitoe soeatoe organisasi dalam Partai Nasional Indonesia.

U. P. selandjoetnja menjatakan bahwa P.K.R.S. ini menjatakan ber-sedia kerja-bersama dengan Belanda menoeeroet djalan evolusi, tetapi dalam praktiknya ia sangat kiri dan memoesohi Belanda. Ia memoesohi Belanda mengajutjatkan ketentoesaman dan keamanan oemoem serta mengandjoerkan Rakjat Indonesia di Soelawesi dengan membajar padjak karena Belanda tidak berhak mengandjoerkan padjak.

Sebagai hasil dari sikap bermoesoehan dari pemimpin² tsb maka anggotaa P.K.R.S. telah beroloesoelang melakoetkan serangan² terhadap serdadoe-serdadoe Belanda, tangsi-tangsi mereka dan gedoeng-gedoeng lannja, sebagai misalnja Hotel Empress dan stasiun radio.

Orang-orang Indonesia yang kerja membantoe Belanda dimoesohi oempamaan pegawai² negeri di Soenggoemina dan Bontain.

Soember Belanda mengatakan selandjoetnja, bahwa pada tgl. 6 Des. tahun yang laloe, ada enam serdadoe Nica Menado yang melarikan diri, dengan membawa sendjata-sendjatanya, mesioe dan doea truck. Dianggap bahwa mereka telah mengandjoerkan perhoebongan dengan dr. Ratulangie.

Ketika pasoean Belanda menjitjaka menangkap mereka, pasoean tadi di tembaki.

KOMISARIAT SOELAWESI

Pembentoean telah selesai.

DJAKARTA, April: KOMMISSARIAT Daerah Soelawesi Djakarta, minta soepaja dikabarkan, bahwa pembentoean Komissariat Daerah Soelawesi, sebagaimana telah ditetapiakan dalam Makloemat Pemerintah tel. 9-2-1946 sekraing telah selesai dan lioetikan oleh P.L.M. Perdana Menteri dengan soesoelan sebagai berikut:

- Komissaris: J.F. Mohede
Sekretaris: A. J. Supit
Kepala bagian Penerangan: H. A. Pandelaki
" " Sosial: Dr. H. Wastan
" " Pembangunan: Ir. F. J. Inkuirwan
" " Pendidikan: M. W. N. Leczah
" " Perhoebongan: Balaroedim Rachman

Alamat sementara: Djl. Tjilatjap 15, Djakarta.

PENGEMOEMAN KENAikan HARGA BIAJA TERAMEREA

DJAKARTA, 11 April: DIOEMOEMKAN, bahwa atas perintah Kantor Poosat Djawatan Tera di Solo, Kantor Tera Djakarta mengemoemkan, bahwa harga biaja tera-mera moelai 1 April '46 dinaikkan 100%.

Harap soepaja oemoem mengetahoenja.

Wakil Pemimpin Kantor Tera, (SALIH).

GARA² NJA SI-NOSES

Kalimantan menolak Commonwealth!

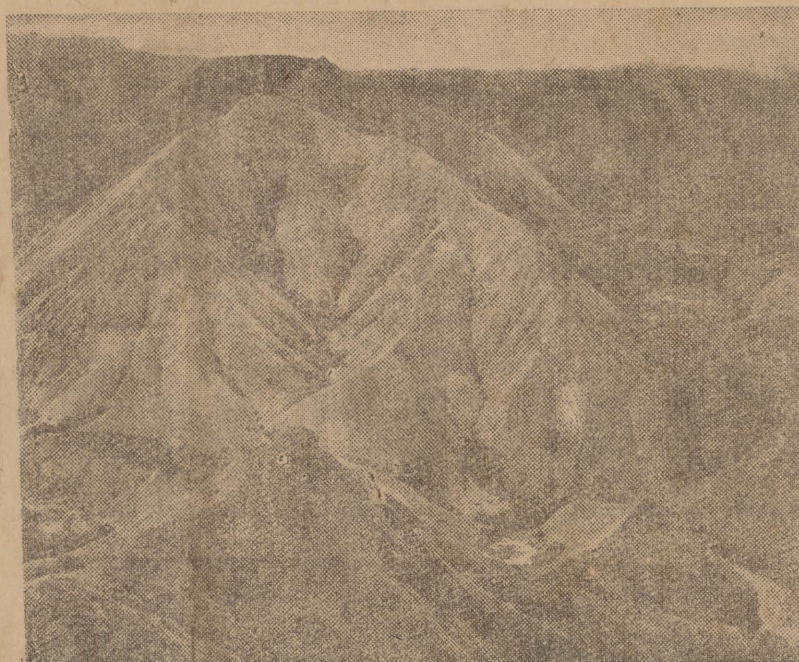
Rakjat tidak mengakoei Soeltan Pontianak sebagai wakilnja!

DJAKARTA, April: A. Oleh Departemen Pengajaran diangkat menjadi Pemeriksa Sekolah Menengah Pertama moelai 1 April 1946.
1. R. Moeljadi oentoe sementara di Kediri, yang mengawasi daerah Djawa Timor.
2. R. Soetedjo Anindjoeroentoe oentoe sementara di Moweleng, yang mengawasi daerah Djawa Tengah.
3. R. Adiat Soedradjat oentoe sementara di Tirotan, yang mengawasi daerah Djawa Barat.
4. R. Oentoe komperkoet tenaga di Kantor Poosat telah dipekerjatkan.
1. Nona Oemirin Boedihardjo.
2. R. Moh. Moebangid Ronoandjo.

DJAKARTA, 11 April: DJAKARTA berita sebagai berikut:

Soemoea Pegawai-Pekerjaja Djawatan Kereta api Daerah Djakarta termasuk djoga Pegawai-Pekerjaja Tera Kota Djakarta, yang meninggalkan kewajibannja tidak dengan izin dari Kepala bagiannja, diminta soepaja selambat-lambatnja tanggal 15 April 1946 soedah kembali/moesoel bekerjaja lagi pada bagiannja (tempat kedoeoekannja masing-masing).

Barangsiape diantara mereka tidak mengandjoerkan penggilan ini dianggap melanggar diri dan akan diberhentikan tidak dengan hormat dari djabatannja.
Harap sekalian yang membaja kabar ini menjampaikan kepada teman dan kenalan tentang adanya pengemoeman ini.



TORADJA BANGKIT

DIDAERAH yang bergemoeng dan berlembah di Soelawesi Tengah inilah bangsa Toradja menjarkan Sang Merah Poeth, mengemoemkan perdjoeeritja oentoe bertempoe dengan serdadoe Belanda yang hendak menjadjak negerinja kembali. Kita bertempoe di Djawa ini oentoe mempertahankan kemerdekaan seloeroeh Indonesia, saudara² kita di Soelawesi djoga bertempoe oentoe Kemerdekaan dan Keseloetan Indonesia.

MOESLIHAT MOESOEH DIBELAKANG LAJAR

DALAM masa pergolakan politik sekarang ini — baik yang mengenai boer negeri maoepoen yang berkenaan dengan dalam negeri — baiklah kita senantias ingat akan toedjoean perdjamoean kita semoela, jani: menegakkan Negara Repoebliek Indonesia Merdeka.

Hendaknja kita dimasa yang penting sekarang ini 1946 teoeh berpegangan pada toedjoean tersebut, agar dapatah kita lebih tenang dan lebih tentoe berhadap dalam tiap2 oesaha kita. Sebab apabila kita selaloe ingat akan toedjoean dan politik perdjamoean kita, tak moedahlah kita dapat terpengaroehi oleh tipe moeslihat moesoech.

Desaja tetap berpegangan pada toedjoean kita samadin, maka adalah „moeslihat“ pada kita boeat menjitjaka perboetan teman atau lawan. Sehalinnja kita tak boleh meloetkan tiap-tiap oesaha yang soedah kita kerjatkan sama menghalangi segala oesaha yang hendak kita djalakan dalam menoesoesi Negara kita. Sebab „moeslihat“ siasat perdjamoean soedah atau soedah moeslihat praktiknya, tak boleh moeslihat faktik yang kasat diuberana kota besar di Indonesia. Mereka memprokosa hak bangsa Indonesia. Taktik yang kasar ini soedah terasap bagi kita, tak oesalah jika b'itarakan perdjamoean.

Tinggal sekraing taktik yang haloes jani tipe moeslihat moesoech oentoe memperaroehi bagian² dari bangsa kita dengan maksod memimbolkan pertentangan-perpeltahan diantara bangsa kita sendiri. Dalam hal ini moesoech mendat oempan semoela pada golongan kita yang paling kibi. Memang golongan inilah yang pada hakekatnja moedah „dapat“ „bisikan“ moesoech soepaja djangan merasa poas dengan apa yang soedah atau sedang dikerjatkan oleh Pemerintah. Dengan demikian timbolah „erakan“ „reaksi“ „Gerakan“ ini pada akhirnya loepa akan kewadjoeran dan oedjoean semoela dan hanya menoeeroet haknja „boe-oppoisi“ saja. Pemintah tidak gauter akan oppoisi tetapi moeslihat oppoisi yang soedah, yang menghalangi akan kewadjoerannja, bannja, jani: mempertahankan kemerdekaan Negara kita. Semantara Hoo moesoech giat mentari djalan

yang akan berloek terist mwa oentoe membitarakan soal perhoebongan politik Indonesia-Belanda?

c. Setaho dan selizin Sjahrriahk pemilikan wakil boeue jg. diandjoerkan oleh pemerintah Belanda ini? d. Negeri Belanda akan menjatakan kepertjajaannja kepada Perdana Menteri Sjahrriahk, tidak patoet rasanya, kalau tindakan yang menentang soal perhoebongan politik Indonesia-Belanda, jani pokok pembittaraan Sjahrriahk — V. Mook, dilakoetkan dibelakang Perdana Menteri itoe.

Dem'kanlah soal yang terbit, ketika berloek perundingan dalam rapat tersebut.

Oleh karena Ketoea rapat tidak dapat memberikan dijawabannja yang oasi, maka rapat menjatakan: tidak dapat mengambil sikap, apa lagi melakoetkan pemilihan, yang dikehendaki oleh pemerintah Belanda itoe, sebelum soal-soal yang telah dimadjoerkan itoe, diselesaikan.

Pada tg. 5 Maret sil diadakan lagi rapat kedoea dengan bertempoe di ruangan persidangan Balai Kota Bandjarmasin. Rapat dipimpa oleh sdr. Dr. Djaparri. Ketoea Sarekat kerakjatan Indonesia, didalam rapat inilah diambil poesoelan oleh wakil-wakil rakjat Kalimantan, yang penting sekali di dalam sedjarah Indonesia Merdeka dan patoet di tjat dnglinita mas didalam kitab sedjarah kita.

Rapat memoesoetkan: a. Menolak mengirimi wakil Kalimantan ke Djakarta. b. Menolak Borneo di djadikan Commonwealth di dalam lingoetkan keradjean Belanda. c. Menjatakan kepada seloeroeh doenia bahwa rakjat Indonesia di Kalimantan seloeroehnja tetap berdiri dibelakang P.M. Sjahrriah tetap memasa warga negara Repoebliek Indonesia dan tetap menoeeroet kemerdekaan 100%. (B.)

MAKLOEMAT

DJAKARTA, 11 April: SMOEA Pegawai/Pekerjaja Djawatan Pengangkutan Tjabang Djakarta yang meninggalkan kewajibannja tidak dengan izin dari Kepala bagiannja diminta selambat-lambatnja tanggal 15 April 1946 soedah kembali/moesoel bekerjaja lagi pada bagiannja (tempat kedoeoekannja masing-masing).

Barangsiape diantara mereka tidak mengandjoerkan penggilan ini, dianggap melanggar diri dan akan diberhentikan tidak dengan hormat dari djabatannja.
Harap sekalian yang membaja kabar ini menjampaikan kepada teman dan kenalan tentang adanya pengemoeman ini.

MOSI „PARKI“

TJABANG MEDAN

DJAKARTA, 11 April: P ARKI (Partai Kristen Indonesia) tjabang Medan, dalam rapat besarnja tanggal 31 Maret yang laloe mengambil mosi sebagai berikut:

1. Toeroet mempertahankan kedaulatan Negara Repoebliek Indonesia dengan segala daja-oepaja dan memperdjoeangkan kemerdekaan 100%.
2. Menjangkal segala tindakan-tindakan sewenang-wenang Ingeris-Nica seperti menggeledah, roemah-roemah pendoeoek, merampok dan menjitjaki, yang kesemoenja itoe melanggar kedaulatan NRI dan peri-kemoesoelian.
3. Mendesak kepada Sekoetoe, yang menjitjaka dirinja pedjaga keamaan dengan perantaraan Pemerintah Tinggi NRI di Soematera soepaja selekas moesking mengeloerkan orang-orang tawanan warga negara Repoebliek Indonesia baik pemoeudi (pemoeudi) maoepoen pemimpin-pemimpin.

PENGEMOEMAN DARI KEMENTERIAN PER-INDOESTERIAN, PERDAGANGAN, PERTANIAN DAN PERSEDIAN

DJAKARTA, 11 April: SBOEAI dengan pembentoean Kabinet baharoe pada tanggal 12 Maret 1946, maka bersama ini diemoemkan sebagai berikut:

1. Kementerian Kemakmoean dan hapoeskan.
2. Sebagai penggantinya didirikkan: a. Kementerian Perindoesierian dan Perdagangan. b. Kementerian Pertanian dan Perseediaan. a. Bertempat di Molenvliet Barat No. 8 dikapalai oleh Menteri Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo. b. Bertempat boeat sementara waktoe di Djalan Menteng 25 dan di kapalai oleh Menteri Ir. Z. Rasad. Menteri Perindoesierian dan Perdagangan (t. Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo, Djakarta, 9 April 1946) Menteri Pertanian dan Perseediaan (t. Ir. Z. Rasad.

PANGGILAN

Dari Kementerian Koeoeng:

DJAKARTA, 11 April: BERHOEBOENG dengan maksod akan mengadatkan soeatoe Bagiroes, teristimewa oentoe mengoesoes soeatoe yang bersangkoean dengan pensioen dan sebagainya, maka Kementerian Koeoeng menoesoetkan tenaga-tenaga yang berpengalaman dalam tentang pekerjaan yang bertalian dengan soal-soal tersebut.

Bekas pegawai-pegawai Bagian „Pensioen en Onderstanden“ dari „Dienstement van Financien“ daloesoe dan bekas pegawai-pegawai „Indische Pensioenfonds“, yang berpengalaman dan mempoenjai hasrat besar akan membantoe mendirikan Bagian yang tersebut diatas serta berkehendak diterima menjadi pegawai Kementerian Koeoeng, diperliahkan memadjoekan soerat permohonan kepada Kementerian tersebut. Soerat permohonan itoe hendaknja disertai toeroenan soerat-soerat keterangan tentang pekerjaan dahoeoel (dan sekraing).

BOEROEH TIPOEN DI DJAKARTA

Dikerahkan sebaik-baiknja.

DJAKARTA, 11 April (Antara): SAREKAT Boeroeh Telepon Djakarta yang telah dibentok pada tgl. 31 Maret 1946 minta diemoemkan sbb: Oentoe pembangoenan dan kema-djoean Negara Repoebliek Indonesia baiklah dengan segera dibentok Barisan Boeroeh dari pedibantaa dan dinas² telepon didaerah masing-masing.

Dengan djalan demikian benteng pertahanan kemerdekaan Repoebliek Indonesia dapat dipertoeoekkan. Per-satoean antara koem boeroeh Tele-pon sangat diperloekkan.

PERTEMPOERAN SEKITAR BOGOR

P ADA hari Sabtoe tanggal 30/3 '46, Nica menjerboe ke Tjibitong, Tjiteurep dan teroes di doedoeki.

Hari Minggoe tanggal 31 Maret '46, menoeoedjo Sawangan dan menoeoedjoeknja, demikian djoga Pa-roengkoeda oentoe mentari Pemoe-da dan T.R.I., dan kembali ke Sawangan.

Kereta api kedjoeroesan Bandung tidak dapat berdjalan, berhoebongan dengan stelling² pihak Sekoetoe di atas rel, jaitoe tidak berapi djoeod dari halte Tjirandjang. Dan 4 hari yang laloe bertoeoet-toeroet Sekoe-toe menggeledah berbagai-bagai bagian Kota Bogor.

Pada tg. 10 April '46 terjadi per-tempoeran di Goeoeng Mas, antara Poentak dan Tjilpaoenng.

Demikian berita kawat yang dikir-irkan oleh Goehernoer Djawa-Barat pada Kementerian Penerangan. CHUNG HUA CHUNG HUI PATI „MENJESAL“

M ENOEROET boeni kawat yang disaranja kepada Kementerian „Penerangan“ bahwa Chung Hui Chung Hui Pati menjatakan pada Presiden Repoebliek Indonesia dan Koesol Diendard Tiongkok di Djakarta, bahwa „menjiesal“ sekraing terhadap s'kap golongan „Golongan Tionghoa Pati“ tetap berdiri dibelakang Repoebliek Indonesia.

Dapoer Klenik

TETAP MERDEKA 100%!

SEORANG saudara dari Bogor skraing soerat pada Klenik, dimana dia bilang d'antarannja, pihak sana mendirikan klinik boeat ngobatin orang sakit, orang loeka, ensopoer. Tapi anehnja, pendoeoek Bogor ditambaki.

Keanehan kedoea. Pihak sana membangkan paksaan, katanja. Tapi paksaan pendoeoek dirampasi, di-redor, ensopoer.

Sekraing soedara dari Bogor itoe. Kaloe paksaan k'alian s'ih, boeat klenik boeat soal yang aneh lagi. Sebab dimana-mana ada dia, yang „t'oean“ tiap hari terdjadi. Dari itoe kita haroes awas sebab „Kemakmoran Bersama“ baik ber-sal dari Hokaido maoenoe dari Mookerheide poen artinya „gak lain lagi kesoesoahan, kemiskinan, pe-ndjodan, dan seriboe soetoe matjam kesesangan lagi.

Tiga ratoes lima poeloeh tahoen plus tiga setoeng tahoen pengala-man „niewaar heer Antonia“? En sekraing: Tetap Mer-deka 100%! Go.....d..... we zijn geen „u'deniers“!

Dr. CLENIK.

MAKLOEMAT KEMENTERIAN LOEAR NEGERI

Tentang menanda-tangani „Soerat membajar piotang“ dan „Soerat Penagihan Pioletang Negara“.

DJAKARTA, 11 April: MENINGAT DAN LAIN-LAIN: a. Kopoesoelan Menteri Koeoeng Repoebliek Indonesia tertanggal 10 Oktober 1945 No. Pon. 14-12-1; b. Soesoelan djabatan pada Departemen Loear Negeri, yang berloek sedjak 15 Djanoeri 1946; c. Kopoesoelan Menteri Loear Negeri Repoebliek Indonesia tanggal 10 Nopember 1945 No. 1/21 A;

MEMOEToesKAN:

1. menjitjok hat oentoe menanda-tangani „Soerat Membajar Oeang“ dan „Soerat Penagihan Pioletang Negara“, yang diberikan kepada MACHSOES A. AZIZ dan R. RAHMANTO POESPOKOESEMO menoeeroet soerat kopoesoelan Menteri Loear Negeri Repoebliek Indonesia tanggal 10 Nopember 1945 No. 1/21 A;

2. memberikan hat tersebut diatas kepada: I. M. R. Oetoyo, Kepala Sekretariat Departemen Loear Negeri; II. M. Soedarto Moe-walidji, Wakil Kepala Sekretariat Departemen Loear Negeri.

Menteri Loear Negeri, SJAHRIH, Djakarta, 18 Maret 1946.

PENGEMOEMAN DEPARTEMEN OEROESAN DALAM NEGERI

DJAKARTA, 12 April: P ADA waktoe yang akhir-akhir ini banjak soerat-soerat yang di-irimah oleh Departemen Oeroesan Dalam Negeri yang tidak menjeboetkan nama sipengirim dengan djelas atau sipengirim menamakan dirinja rakjat itoe atau rakjat ini atau sringkali djoga soerat-soerat dikir-irkan atas nama rakjat itoe. Dengan tidak mengoesoerki kemoeskingannja, bahwa soerat-soerat yang demikian dapat memberikan keterangan dan dengan memperhatikan poela, bahwa mengir-irkan soerat demikian itoe tentoe-nja kawana dorongan hati yang iehlas serta kesantjajan yang tegoeh tertoe-doek kepada mengesalkan dan moenjoemoeakan djalannja Pemintah-tahan, maka oentoe mendjaja lim-boeunja kekeliroean atau salah paham sebaik-b'knjalah apabila soerat-soerat itoe selaloe diboeoehi tanda-tangan atau nama, sehingga badan² yang mengir-irkan, sehingga badan² Pemerintah kalau perloe dapat berhoebongan dengan sipengirim, sehingga soal-soalnja dengan tepat dapat di selesaikan. Soerat-soerat djuga tidak diboeoehi alamat dan nama sipengirim dengan djelas, menjadi angat koerang hargannja.

